Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 30 September 2026

No.	Deskripsi	30-Sep-26	30-Jun-26	31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25
		a	b	c	d	e
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	21,842,640	21,160,269	23,118,556	23,970,518	22,607,493
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (*Tier* 1)	21,842,640	21,160,269	23,118,556	23,970,518	22,607,493
2a	*Tier 1* dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	22,503,963	21,805,067	23,720,988	24,592,761	23,203,877
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	88,167,099	87,104,204	83,221,225	80,654,762	78,631,763
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (*pre-floor*)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Rasio KPMM berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24.77%	24.29%	27.78%	29.72%	28.75%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio *pre-floor*) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio *Tier* 1 (%)	24.77%	24.29%	27.78%	29.72%	28.75%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (*rasio pre-floor*) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio KPMM (%)	25.52%	25.03%	28.50%	30.49%	29.51%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio KPMM (rasio *pre-floor*) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	15.52%	15.03%	18.50%	20.49%	19.51%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	148,655,087	149,938,810	138,530,185	143,842,709	140,919,882
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.69%	14.11%	16.69%	16.24%	16.04%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.69%	14.11%	16.69%	16.24%	16.04%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross*	14.59%	15.74%	16.68%	15.72%	16.67%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	14.59%	15.74%	16.68%	15.72%	16.67%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	34,210,783	48,808,188	50,623,094	63,744,257	52,594,752
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	23,635,114	27,537,161	29,723,243	35,591,326	27,196,254
17	LCR (%)	145%	177%	170%	179%	193%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	80,984,077	80,238,720	83,494,482	83,759,008	85,507,693
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	74,378,800	69,341,278	67,098,416	65,972,595	62,889,962
20	NSFR (%)	109%	116%	124%	127%	136%

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 30 September 2026 mengalami peningkatan sebesar Rp698 milyar dibandingkan dengan 30 Juni 2026, hal ini terutama karena nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami peningkatan sebesar Rp108 milyar, tetapi dilain sisi saldo laba mengalami peningkatan sebesar Rp552 miliar.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi September 2026 sebesar 25,52% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan Regulator sebesar 13,50%. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 0,49% dibandingkan dengan posisi Juni 2026 sebesar 25,03%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan Modal sebesar Rp698,90 miliar bila dibandingkan dengan Juni 2026.

CET1 (*Common Equity Tier 1*) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:
a. Modal Disetor;
b. Cadangan tambahan modal (disclosed reserve);
c. Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
d. Faktor pengurang modal inti utama.

Kelebihan Modal Inti Utama untuk Pemenuhan Buffer sebesar 11.27%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi September 2026 sebesar 144,75% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi September 2026 sebesar 144,75% mengalami penurunan sebesar 32,50% apabila dibandingkan dengan posisi Juni 2026 sebesar 177,24%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:
a. Penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp14,60 triliun.
b. Penurunan Cash Outflow sebesar Rp4,18 triliun.
c. Penurunan Cash Inflow sebesar Rp273,70 miliar.

High Quality Liquid Asset (HQLA)

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi September 2026 sebesar Rp34,21 triliun mengalami penurunan sebesar Rp14,60 triliun dibandingkan posisi Juni 2026 sebesar Rp48,81 triliun. Penurunan HQLA ini disebabkan oleh:
a. Penurunan Kepemilikan Surat Berharga sebesar Rp13,47 triliun; dan
b. Penurunan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1,12 triliun.

Net Cash Outflow

Net Cash Outflow posisi September 2026 sebesar Rp26,02 triliun mengalami penurunan sebesar Rp3,90 triliun dibandingkan posisi Juni 2026 sebesar Rp30,20 triliun. Penurunan Net Cash Outflow ini disebabkan oleh penurunan Cash Outflow sebesar Rp4,18 triliun dan penurunan Cash Inflow sebesar Rp273,70 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen Net Cash Outflow ≤30 hari yang signifikan:

- Cash Outflow
  - Penurunan Pendanaan LJK sebesar Rp4,23 triliun (setelah pembobotan).

- Cash Inflow
  - Penurunan Interbank Placing sebesar Rp407,42 miliar (setelah pembobotan).

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi September 2026 sebesar 108,88% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK 20 Tahun 2024 Perubahan Atas POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stabe Funding Ratio*) bagi Bank Umum, turun sebesar 6,83% dibandingkan posisi Juni 2026 sebesar 115,72%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:
a. Peningkatan *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp745,36 miliar.
b. Peningkatan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp5,04 triliun.